



SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENCEGAH
DAN MEMINIMALISIR KERUGIAN YANG DIDERITA
TERTANGGUNG PADA PT. ASURANSI JIWA SRAYA
BRANCH OFFICE JEMBER**

***IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN PREVENT
AND MINIMALIZE DEBITOR LOST IN JIWA SRAYA
INSURANCE BRANCH OFFICE JEMBER***

**LUKMAN CHANDRA HADI
NIM. 030710101238**

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2008**

SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENCEGAH
DAN MEMINIMALISIR KERUGIAN YANG DIDERITA
TERTANGGUNG PADA PT. ASURANSI JIWA SRAYA
BRANCH OFFICE JEMBER**

***IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN PREVENT
AND MINIMALIZE DEBITOR LOST IN JIWA SRAYA
INSURANCE BRANCH OFFICE JEMBER***

**LUKMAN CHANDRA HADI
NIM. 030710101238**

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2008**

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRASYARAT GELAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
RINGKASAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Metode Penelitian.....	3
1.4.1 Tipe Penelitian	3
1.4.2 Pendekatan Masalah.....	3
1.4.3 Sumber Bahan Hukum	3
1.4.4 Analisis Bahan Hukum	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Asuransi	5
2.1.1 Jenis-Jenis Asuransi.....	5
2.1.2 Unsur- Unsur Asuransi	7
2.1.3 Asuransi Jiwa	9
2.2 Pengertian Risiko	15
2.2.1 Jenis- jenis risiko	16

2.2.2 Konsep-konsep yang berkaitan dengan risiko.....	17
2.2.3 Syarat-Syarat risiko yang dapat dipertanggungkan	19
2.3 Pengertian Manajemen Risiko.....	20
2.3.1 Tujuan manajemen risiko.....	21
2.3.2 Analisa risiko.....	21
2.3.3 Proses manajemen risiko.....	22
BAB 3 PEMBAHASAN.....	25
3.1 Cara menilai terjadinya risiko	25
3.2 Penerapan manajemen risiko dalam mencegah dan meminimalisir kerugian yang diderita tertanggung pada PT. Asuransi Jiwa Sraya Branch Office Jember	29
3.3 Hambatan- hambatan yang dihadapi oleh PT. Asuransi Jiwa Sraya Branch Office Jember dan cara menyelesaikannya.....	37
BAB 4 PENUTUP	40
4.1 Kesimpulan	40
4.2 Saran.....	40
DAFTAR BACAAN.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Keberadaan risiko-risiko yang dapat menimpa jiwa maupun harta benda menimbulkan masalah tersendiri bagi manusia. Untuk memberikan ketenangan bagi hidupnya, sebagian manusia lebih memilih aman dengan mengasuransikan dirinya kepada perusahaan asuransi jiwa. Perusahaan Asuransi sebagaimana halnya diatur dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian dengan menerima Asuransi akan memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan derita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Perusahaan Asuransi jiwa sebagai lembaga pengalihan risiko, tentunya memiliki metode-metode tertentu dalam menangani risiko. Metode penanganan risiko tersebut yang dinamakan manajemen risiko, dimana di dalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu identifikasi risiko, analisa risiko, dan yang terakhir adalah pengawasan risiko.

Dalam menilai terjadinya kerugian, perusahaan asuransi sering menggunakan pengalaman atas kejadian yang sama dimasa lalu. Bahwa penerapan manajemen risiko dalam Asuransi Jiwa dimaksudkan agar tertanggung terbebas dari risiko yang dapat menyimpannya. Bahwa berkaitan dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan manajemen risiko, Perusahaan Asuransi Jiwa Sraya akan meningkatkan pengawasan risiko, maupun berbagai himbauan untuk melakukan pola hidup sehat. Dalam skripsi ini penulis memberikan saran yaitu diharapkan adanya keseriusan yang lebih mendaam lagi bagi kedua belah pihak yakni penanggung dan tertanggung dalam penerapan manajemen risiko sehingga tercipta suatu kondisi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Dimana tertanggung dapat terhindar dari risiko yang dapa menyimpannya sedangkan penanggung juga tidak akan kehilangan keuntungan yang diharapkan dengan tidak perlu membayar klaim Asuransi jika tertanggung menderita kerugian.